



Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Nurul Fadhilah^{1✉}, Andi Muhammad Akram Mukhlis²

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia¹

Universitas Negeri Makassar, Indonesia²

e-mail : nurul.fadhilah@unismuh.ac.id¹, am.akram@unm.ac.id²

Abstrak

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Disiplin belajar dan interaksi teman sebaya merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Jenis penelitian ini merupakan *ex-post facto* dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket terdiri dari angket disiplin belajar dan angket interaksi teman sebaya, sementara dokumentasi berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan semester genap tahun ajaran 2021-2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (2) interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (3) disiplin belajar dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan interaksi teman sebaya merupakan faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: disiplin belajar, interaksi teman sebaya, hasil belajar.

Abstract

Learning outcomes are influenced by two factors, namely external and internal factors. Learning discipline and peer interaction are factors that can influence student learning outcomes. This study aims to determine the effect of learning discipline and peer interaction on student learning outcomes at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. This research is an ex-post facto, with a sampel of 29 students. The data was collected using a questionnaire and documentation. The questionnaire consists of learning discipline questionnaire and peer interaction questionnaire, while documentation technique was the data of student learning outcomes event semester of the 2021-2022 academic year. The data analysis technique used descriptive statistic and inferential statistic analysis. The results of study showed that (1) learning discipline has a positive and significant effect on student learning outcomes at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (2) peer interaction has a positive and significant effect on student learning outcomes at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (3) learning discipline and peer interaction together has a positive and significant effect on student learning outcomes at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. So, it can be concluded that learning discipline and peer interaction are factors that have a positive and significant influence on student learning outcomes.

Keywords: learning discipline, peer interaction, learning outcomes.

Copyright (c) 2023 Nurul Fadhilah, Andi Muhammad Akram Mukhlis

✉ Corresponding author :

Email : nurul.fadhilah@unismuh.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Belajar disebut juga sebagai suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu. Proses tersebut terjadi secara bertahap dan akan diperoleh hasil berdasarkan perubahan yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam proses belajar, peserta didik akan menemukan suatu hal yang baru karena pada dasarnya belajar merupakan perubahan dari belum tahu menjadi tahu, dan sebagai hasil akhirnya peserta didik akan memperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang atau kelompok setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil belajar ini disebut juga sebagai suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik terkait dengan kemampuannya dalam memahami materi ajar yang telah diajarkan sebelumnya (Ningsih et al., 2022). Hasil belajar yang diperoleh tersebut dapat berupa angka atau nilai, simbol, huruf ataupun berupa kalimat (Saputro & Pardiman, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah khususnya pada nilai hasil ulangan semester genap Biologi siswa yang berada dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut masih berada dibawah batas ketuntasan yang diharapkan. Banyak siswa yang harus mengikuti kegiatan remedial setiap setelah ulangan harian ataupun ulangan semester. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari lingkungan siswa maupun faktor dari siswa itu sendiri. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi juga mengatakan bahwa banyak siswa yang menunjukkan sikap malas mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan melanggar beberapa aturan sekolah seperti bolos bersama disaat jam pelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab siswa memperoleh hasil yang kurang maksimal dalam proses belajar. Sejalan dengan hal tersebut, pernyataan (Siregar, 2019) memperkuat bahwa kualitas pendidikan Biologi di Indonesia masih jauh dari hasil yang diharapkan dan masih sangat kurang menggembirakan, baik itu dari segi proses belajar maupun hasil belajarnya.

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi serta cara belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Haditama et al., 2018). Motivasi diketahui memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, akan terdorong dan lebih semangat lagi dalam belajar. Selain motivasi, disiplin juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Sikap disiplin harus ditanamkan pada diri seorang anak sedari kecil, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan anak akan membentuk kepribadian serta perilakunya kelak, seperti halnya dengan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu fakto penentu keberhasilan belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Aslianda et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh dengan nilai r hitung sebesar 0,59 dan r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Disiplin diketahui sebagai salah satu kunci kesuksesan seorang anak. Dengan sikap disiplin, seorang anak dapat menggunakan semua kemampuan bakat bawaannya. Menurut (Rahmadi et al., 2020), disiplin belajar merupakan sikap anak yang senang dan patuh terhadap tata tertib baik itu aktivitas fisik atau mental yang dapat mengubah tingkah lakunya baik itu kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah. Sejalan dengan (Sirefar & Syahputra, 2020) yang mengatakan bahwa sikap disiplin dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa karena dengan disiplin siswa akan terarah dan teratur dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Anwar & Mardiana, 2022) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu sikap pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan dapat memberikan manfaat positif bagi dirinya secara pribadi dan orang lain. Kebiasaan dalam menerapkan sikap disiplin dalam belajar dapat memotivasi siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula. Dengan memiliki sikap disiplin, siswa akan menyadari dan memahami bahwa belajar bukanlah sesuatu yang dilakukan dengan paksaan, tetapi

belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Selain disiplin belajar, interaksi teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (A. I. Mutiara et al., 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi r hitung = 0,528 > r tabel = 0,338 pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semakin besar interaksi teman sebaya maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Interaksi sosial dengan teman sekolah khususnya teman kelas memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku, serta persepsi siswa terhadap sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut (Jumiyanti et al., 2017), interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang positif karena dalam kesehariannya siswa akan belajar menyesuaikan diri dengan standar kelompok bergaul mereka, belajar untuk menerima dan bertanggung jawab, bersikap adil dan sportif, serta belajar bekerjasama dan bersikap sosial. Selain itu, pengaruh teman sebaya juga dapat dilihat dari persepsi mereka tentang belajar. Siswa akan merasa percaya diri ketika mendapatkan motivasi dan rasa percaya dari teman kelompoknya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (I. Mutiara et al., 2021) yang mengatakan bahwa interaksi teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dalam lingkungannya seperti ketika melakukan kegiatan bermanfaat contohnya membentuk kelompok belajar bersama.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (2) untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (3) untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar (X_1) dan interaksi teman sebaya (X_2), serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA dan XII IPA dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui angket (kuesioner) berupa angket disiplin belajar dan angket interaksi temans sebaya, serta dokumentasi berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan semester genap tahun ajaran 2021-2022. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *Likert*. Menurut (Damayanti et al., 2021), skala *Likert* ini digunakan untuk berbagai pengukuran seperti mengukur bagaimana pendapat, persepsi, atau sikap seseorang/kelompok mengenai fenomena sosial. Pada penggunaan skala *Likert*, responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang ditentukan oleh peneliti. Adapun alternatif pilihan jawaban pada skala *Likert* ini terdiri dari empat pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Adapun uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, dan uji statistik inferensial yang mencakup uji asumsi (uji prasyarat) dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif data untuk variabel disiplin belajar, interaksi teman sebaya dan hasil belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X_1), Interaksi Teman Sebaya (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

Deskriptif	Variabel		
	Disiplin Belajar (X_1)	Interaksi Teman Sebaya (X_2)	Hasil Belajar (Y)
Mean	73,92	86,75	86,48
Std.Deviasi	4,9	4,7	2,59
Maksimum	81	81	89
Minimum	63	65	81
Variansi	24	22	6,75
Jumlah Sampel	29	29	29

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor disiplin belajar siswa yaitu 73,92 yang berarti kedisiplinan siswa dalam belajar berada dalam kategori tinggi. Rata-rata skor interaksi teman sebaya adalah 86,75 dan berada dalam kategori tinggi, serta rata-rata skor hasil belajar biologi siswa yaitu 86,48 yang artinya hasil belajar tersebut berada dalam kategori tinggi. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas yang menggunakan program SPSS 25 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	α	Keterangan
Disiplin Belajar (X_1)	0,200	0,05	Normal
Interaksi Teman Sebaya (X_2)	0,193	0,05	Normal
Hasil belajar (Y)	0,200	0,05	Normal

Data pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel $X_1= 0,200$, variabel $X_2= 0,193$, dan variabel $Y= 0,200$. Ketiga nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang berarti semua data berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelinearan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Adapun hasil uji linearitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	α	Keterangan
Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar	0,976	0,05	Linear
Interaksi Teman Sebaya dengan Hasil Belajar	0,887	0,05	Linear

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $X_1Y = 0,976$, dan $X_2Y = 0,887$. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang artinya semua data linear. Setelah data dari setiap variabel dinyatakan normal dan linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk pengujian hipotesis 1 dan 2, sedangkan analisis regresi ganda untuk pengujian hipotesis 3. Hipotesis 1 pada penelitian ini yaitu terdapat

pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Adapun ringkasan hasil pengujian hipotesis 1 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Regresi Sederhana Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel	Sig	Keterangan
Disiplin belajar dengan hasil belajar	0,000	Positif

Tabel 5. Analisis Korelasi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Korelasi (r)	Koefisien determinasi (r ²)
0,743	0,552

Untuk variabel X₁Y atau disiplin belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Selain itu, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,743 dan nilai R² sebesar 0,552. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh $Y = 94,847 + 0,128X_1$, yang berarti bahwa jika disiplin belajar meningkat 1 satuan maka hasil belajar akan meningkat 0,128 pada poin konstanta 94,847. Dengan kata lain bahwa semakin baik disiplin belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Selanjutnya hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesis 2:

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Variabel	Sig	Keterangan
Interaksi teman sebaya dengan hasil belajar	0,000	Positif

Tabel 7. Analisis Korelasi Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Korelasi (r)	Koefisien determinasi (r ²)
0,564	0,318

Untuk variabel X₂Y atau interaksi teman sebaya dengan hasil belajar diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar. Selain itu, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,564 dan nilai R² sebesar 0,318. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh $Y = 83,096 + 0,302X_1$, yang berarti bahwa jika interaksi teman sebaya meningkat 1 satuan maka hasil belajar akan meningkat 0,302 pada poin konstanta 83,096. Dengan kata lain bahwa semakin baik interaksi teman sebaya siswa maka hasil belajar akan meningkat. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh disiplin belajar dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi linier ganda dan diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Analisis Regresi Ganda Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar (Coefficients^a)

Variabel	B
Constant	89,672
Disiplin Belajar	0,203
Interaksi Teman Sebaya	0,145

Tabel 9. Analisis Korelasi Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Korelasi (r)	Koefisien determinasi (r ²)
0,875	0,766

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besarnya koefisien regresi 0,203 untuk variabel disiplin belajar dan 0,145 untuk variabel interaksi teman sebaya dengan nilai konstanta sebesar 89,672. Sehingga model persamaan regresi ganda yang didapatkan yaitu $Y = 89,672 + 0,203X_1 + 0,145X_2$. Nilai korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,875 dan jika dikategorikan kedalam tabel koefisien korelasi maka hubungannya termasuk dalam tingkat sangat kuat. Hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan interaksi teman sebaya dengan hasil belajar. Nilai R² sebesar 0,766, sehingga dari nilai tersebut diperoleh koefisien determinan sebesar $0,766 \times 100\% = 76,6\%$. Selanjutnya analisis uji F yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Analisis koefisien antara Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Model	T	T _{tabel}
Disiplin Belajar	7,209	2,000
Interaksi Teman Sebaya	4,759	2,000

Tabel 10 menunjukkan hasil uji t untuk variabel disiplin belajar dan diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 7,209 sedangkan nilai T_{tabel} 2,000. Nilai T_{hitung} > T_{tabel} = 7,209 > 2,000 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk variabel interaksi teman sebaya, hasil uji t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,759 dan nilai T_{tabel} 2,000. Nilai T_{hitung} > T_{tabel} = 4,759 > 2,000 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

Uji selanjutnya yaitu uji F (uji simultan), uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Analisis Anova Regresi Berganda

F	Signifikansi
6,587	0,000

Pada tabel 10 diperoleh F_{hitung} sebesar 6,587 dengan taraf signifikan 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,41. Diketahui bahwa F_{hitung} > F_{tabel} (6,587 > 3,41) serta nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka diperoleh kesimpulan bahwa H₃ diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan interaksi teman sebaya dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa. Nilai T_{hitung} > T_{tabel} = 7,209 > 2,000 serta nilai korelasi (r) sebesar 0,743 yang berarti memiliki pengaruh yang kuat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Febrianti & Rachmawati, 2018), yang menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar dengan signifikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari & Pratiwi, 2022) menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik, akan memperoleh hasil belajar baik. Sebaliknya, siswa yang disiplin belajarnya rendah maka hasil belajarnya akan rendah juga. Menurut (Handayani & Subakti, 2020), disiplin belajar sangat diperlukan dalam

proses belajar mengajar, karena sikap disiplin bertujuan untuk menghindarkan serta menjauhkan siswa dari hal-hal yang dapat menyebabkan proses belajar terganggu. Sikap disiplin akan melatih siswa agar taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah. Dengan demikian, siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah serta menaati guru, akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, peran guru juga perlu dimaksimalkan dalam menerapkan sikap disiplin terhadap siswa. Sikap disiplin tersebut dimaksimalkan dari beberapa aspek antara lain (a) disiplin masuk sekolah, (b) disiplin mengerjakan tugas, (c) disiplin mengikuti proses belajar di sekolah, dan (d) disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah (Leobisa & Namah, 2022). Pendapat lain dikemukakan oleh (Matussolikhah & Rosy, 2021), bahwa yang menjadi tolak ukur dari disiplin belajar adalah perbuatan dan waktu. Disiplin waktu contohnya belajar tepat waktu, hadir dalam proses pembelajaran dan rajin mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan disiplin perbuatan seperti taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah, rajin, madiri serta jujur dalam melakukan sesuatu. Selain itu, (Permana & Latifah, 2015) juga mengemukakan parameter lain dari disiplin belajar antara lain kesadaran dalam menaati aturan di sekolah, taat dan tertib ketika belajar didalam kelas, tepat waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas serta rajin belajar di rumah.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah interaksi teman sebaya. Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 4,759 > 2,000$ dan nilai korelasi (r) sebesar 0,564 yang artinya interaksi teman sebaya berada pada kategori sedang dan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Rukayah et al., 2022), yang mengatakan bahwa semakin baik hubungan teman sebaya antara siswa maka semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Sugeng et al., 2020) mengatakan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. hal tersebut terlihat dari nilai koefisien regresi interaksi teman sebaya sebesar 0,407 yang artinya setiap kenaikan interaksi teman sebaya sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,407 satuan.

Menurut (Fadhillah & Mukhlis, 2021), teman sebaya memiliki peran untuk saling memberi semangat dalam belajar, serius belajar, sebagai penyemangat, dan juga memberi pengaruh untuk serius dan tidak serius dalam belajar. Selain itu, peran teman sebaya juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Teman sebaya yang berinteraksi dengan baik dapat memberikan motivasi kepada temannya ketika mengikuti pelajaran didalam kelas serta lebih mementingkan hasil belajar yang baik sehingga mampu memperoleh hasil yang sama dengan rekan sebayanya. Sejalan dengan (Putri & Netrawati, 2019) yang mengatakan bahwa didalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi antara siswa yang satu dan lainnya. Adanya interaksi positif akan membentuk suatu kerjasama yang baik dengan teman sebaya, sehingga dapat meningkatkan motivasi yang baik dalam belajar. Siswa yang memiliki interaksi yang baik didalam kelompoknya akan saling mendorong dan memotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. selain itu, (Triana & Sahertian, 2020) menjelaskan bahwa ketika pergaulan siswa dengan teman sebayanya mengarah ke hal yang positif seperti belajar, maka akan menunjukkan hasil yang baik pula. Kualitas pertemanan siswa mempengaruhi pembentukan dorongan serta motivasi berprestasi siswa. Sehingga dalam pergaulannya, siswa akan mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban sehingga tercipta kebersamaan serta saling memotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Interaksi teman sebaya dan disiplin belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,875 yang berada pada kategori sangat kuat, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,587 > 3,41$) yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan interaksi teman sebaya dengan hasil belajar siswa. Siswa yang mampu berteman baik dengan rekan sebayanya yang memiliki sikap disiplin tinggi akan ikut termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, giat belajar dengan teratur, mampu mengatur waktu serta paham akan pentingnya tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Prasetyo & Riyanto, 2019) yang mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Dengan sikap disiplin, siswa akan merasa nyaman ketika belajar didalam lingkungan yang kondusif serta teman-teman yang saling memotivasi dan saling mendukung untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (2) interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (3) disiplin belajar dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Mardiana, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V4i2.1330>
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236–243.
- Damayanti, A. P., Yuliejantiningasih, Y., & Maulia, D. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 163–167.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/Jp.V22i1.940.2021>
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(2), 69–75.
- Haditama, L., Wardi, Y., & Syamwil, S. (2018). The Effect Of Parents Attention, Learning Discipline And Learning Motivation To Learning Outcomes Of Students At The Student Financial Accounting Class. *Proceedings Of The International Conferences On Educational, Social Sciences And Technology - Icesst 2018*, 789–798. <https://doi.org/10.29210/20181115>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.633>
- Jumiyanti, Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2017). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V4i3.2582>
- Matussolikah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.V2i2.1030>
- Mutiara, A. I., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2018). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 6(1), 3, 4.
- Mutiara, I., Stevani, S., & Dahren, L. D. (2021). Pengaruh Teman Sebaya, Pendidikan Karakter, Keterampilan Belajar, Pemberian Reward Dan Interaksi Sosial Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Mtsn 06 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(4), 601–613.
- Ningsih, E. D., Priyono, S., Rohmah, M., & Rifa'i, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar

- 481 Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa - Nurul Fadhillah, Andi Muhammad Akram Mukhlis
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Bmr. *Prosiding Seminar Inovasi Dan Pembaruan Pendidikan*, 1(1), 73–89.
- Novitasari, A., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 10(1), 69–79. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p69-79>
- Permana, H. A., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi Smk Pi Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 789–802.
- Prasetyo, J. H., & Riyanto, S. (2019). The Effect Of Emotional Intelligence, Learning Interest, And Discipline On Students' Learning Outcomes In Smp Negeri 141 Jakarta. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 4(5). www.ijisrt.com973
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Putri, N. K., & Netrawati. (2019). Realitnship Of Peer Social Interaction With Student Learning Motivation. *Jurnal Neokonseling*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/0083kons2019>
- Rahmadi, R. T., Zulaihati, S., & Susanti, S. (2020). The Influence Of Learning Discipline And Peer Environment On Learning Outcomes Of Business Economy In Class X At One Of Smk Negeri In Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 1(1), 12–24.
- Rukayah, R., Marlina, M., & Rahman, S. A. (2022). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v2i1.27084>
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Sirefar, D. M., & Syahputra, E. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Siregar, Z. A. (2019). Efforts To Improve Student Learning Results By Using Guided Discovery Learning Methods In The X Class Material Of Mas Darul Falah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Guided Discovery Learning Pada Materi Virus Kelas X Mas Darul. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 5(1), 27–31.
- Sugeng, Fanti, Y. D. A., & Azainil. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.30872/Primatika.v9i2.237>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>